



Bupati Sampaikan LKPj Tahun Anggaran 2021

# Beberkan Berbagai Capaian selama Setahun

**BENGKAYANG** - Berbagai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sudah dilakukan atas kerja keras semua pihak terkait, baik pemerintah, lembaga legislatif, maupun seluruh *stakeholder* di Kabupaten Bengkayang. Kendati demikian, dia tak menampik fakta masih ada program dan kegiatan yang belum mencapai target, sehingga bakal jadi tantangan untuk diatasi bersama di tahun berikutnya.

Pemaparan tersebut disampaikan Bupati Bengkayang Sebastianus Darwis dalam Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Bengkayang terkait Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Bengkayang Tahun Anggaran 2021 di aula Sidang DPRD, Selasa (29/3) pagi.

Dalam kesempatan itu, Bupati mengungkapkan bahwa menyangkut penyampaian LKPj sendiri merupakan laporan yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Hal ini dilakukan pemerintahannya sebagai wujud transparansi menyoal berbagai program dan kegiatan pemerintahan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2021.

"Saya menyadari adanya kepenatan, kejenuhan, kelelahan, kesedihan, dan kesusahan selama pandemi Covid-19. Saya juga menyadari begitu banyak kritik kepada pemerintah terutama terhadap hal-hal yang belum bisa kita selesaikan," ucapnya. "Kritik yang membangun itu sangat penting dan selalu kita jawab dengan pemenuhan tanggung jawab sebagaimana yang diharapkan masyarakat kabupaten Bengkayang," timpalnya.

Darwis menyebut, hasil

pembangunan di Kabupaten Bengkayang sejauh ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja. Begitu pula untuk seluruh capaian pembangunan yang telah diraih saat ini merupakan Implementasi Visi Pembangunan Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 - 2026.

Dia juga menambahkan dalam upaya mewujudkan visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang menjelaskan ruang lingkup prioritas dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini dimaksudkan dia, agar arah setiap program dan kegiatan menjadi jelas dan dapat menciptakan keadaan yang membuat kehidupan masyarakat di daerah berlangsung efektif, serta memiliki peran penting untuk memberi pengaruh dan turut mendukung kemajuan daerah.

Maka dari itu, sambungnya, Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 - 2026 ini perlu dukungan dari semua komponen. Hal tersebut, menurut dia, perlu dilakukan, agar seluruh misi dapat terealisasi dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. "Dan tentunya ini demi terwujudnya masyarakat Kabupaten Bengkayang yang maju, mandiri, sejahtera, dan berdaya saing ditopang pemerintahan yang bersih dan terbuka," tuturnya.

Ia juga menjelaskan keberlangsungan pandemi Covid-19 yang masih melanda di sepanjang tahun 2021 lalu juga menyebabkan berbagai dampak. Khususnya, dia menambahkan, terkait perekonomian, baik di tingkat pusat maupun daerah. Hal ini pula yang menurutnya menyebabkan adanya kebijakan Refocusing dan Realokasi Anggaran Belanja APBD Tahun Anggaran 2021 yang digunakan untuk penanganan tanggap darurat pandemi Covid-19.

Bupati Darwis juga membeberkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)



**NOTA LKPJ:** Bupati Bengkayang, Sebastianus Darwis, menyerahkan nota pengantar LKPJ Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2021, Selasa (29/3), pada sidang paripurna yang digelar di Gedung DPRD Kabupaten Bengkayang.

Kabupaten Bengkayang Tahun 2021. Di mana total APBD Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Laporan Realisasi APBD sebesar Rp1.068.465.241.615,00 dengan Realisasi APBD Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp974.709.738.944,74 dengan capaian sebesar 91,23 persen.

Selanjutnya, kata Darwis, Laporan Realisasi APBD dibagi menjadi tiga pendapatan. Yakni pertama Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp62.981.408.348,00 dengan realisasi sebesar Rp30.608.594.249,15 dengan capaian sebesar 48,60 persen. Kemudian yang kedua, dia menambahkan, merupakan pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp946.539.203.267,00 dengan realisasi sebesar Rp936.223.682.937,86 dengan capaian sebesar 98,91 persen. Serta terakhir, diungkapkan dia, Pendapatan Daerah yang Sah yang mencapai sebesar Rp58.944.630.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.877.461.757,73 dengan capaian sebesar 13,36 persen.

Kemudian, lanjut Darwis, jumlah belanja daerah pada Tahun Anggaran 2021 berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, yakni sebesar Rp1.427.873.898.426 dengan Realisasi Belanja Kabupaten Bengkayang Tahun 2021 sebesar Rp985.418.241.534,18 dengan capaian sebesar 69,01 persen.

Selain itu, dia juga menjelaskan terdapat jenis Be-

lanja dalam Laporan Realisasi APBD terdiri dari dua jenis, yakni belanja tidak langsung dan belanja langsung. Untuk Belanja Tidak Langsung di Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp637.585.526.890,00 dengan realisasi sebesar Rp598.448.413.426,18 dengan capaian sebesar 94 persen.

"Angka tersebut diperoleh dari Belanja Pegawai, Belanja Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tidak Terduga, Belanja Bagi Hasil, dan Belanja Bantuan Keuangan," ujarnya. Sementara untuk Belanja Langsung selama Tahun Anggaran 2021, diungkapkan dia sebesar Rp790.288.371.536,00 dengan realisasi sebesar Rp386.969.828.108,00 dengan capaian sebesar 49 persen.

"Capaian itu diperoleh dari Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi dan Belanja Modal Aset Tetap lainnya," bebernya.

Dia juga memastikan untuk urusan wajib dan urusan pilihan serta fungsi penunjang urusan pemerintahan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah dilaksanakan oleh perangkat daerah Kabupaten Bengkayang. Sebagaimana yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang (Lembar Daerah

Kabupaten Bengkayang Tahun 2016 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkayang (Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 1).

"Di mana untuk perangkat daerah Kabupaten Bengkayang berjumlah 42. Terdiri dari dua Sekretariat, satu Inspektorat, 16 Dinas, 6 Badan, dan 17 Kecamatan," tuturnya.

Dia juga meyakini bahwa melalui berbagai program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan, telah banyak capaian pembangunan dan hal-hal positif yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang. Terlebih, diungkapkan dia, pada tahun 2021 Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menganugerahkan Kalpataru kepada salah satu tokoh masyarakat Kabupaten Bengkayang. Hal ini menurutnya merupakan penghargaan tertinggi bagi penyelamatan lingkungan hidup di Indonesia yang diterima oleh Kabupaten Bengkayang. Selain itu Kabupaten Bengkayang juga memperoleh posisi *runner up* dalam *event* bertakjub anugrah pesona Indonesia award.

"Prestasi-prestasi ini menunjukkan kepada kita



bahwa pada bidang pariwisata kita tidak kalah saing dengan kabupaten lain pada tingkat nasional. Ini hendaknya menjadi motivasi kita bersama untuk lebih meningkatkan destinasi wisata yang ada di daerah dan terus memaksimalkan dan mengaktifkan bumdes yang ada di seluruh desa di Kabupaten Bengkayang," imbuhnya.

Di sisi lain, dia juga mengungkapkan capaian program pembangunan yang baik pada bidang kesehatan tahun 2021. Di antaranya, sebut dia, peningkatan presentase balita gizi buruk dan stunting yang mendapatkan perawatan serta pelayanan kesehatan mencapai 100 persen. Pada urusan pemberdayaan masyarakat desa peningkatan persentase pengentasan desa tertinggal dicapai mereka sebesar 25,8 persen. Pada urusan administrasi kependudukan dan catatan sipil, persentase penduduk berumur dari 17 tahun ke atas yang mempunyai KTP elektronik berhasil mereka capai hingga 84 persen.

"Namun kita tak menutup bahwa masih ada beragam kondisi dan kendala yang harus dihadapi. Selain itu masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali dari capaian pembangunan tersebut agar terus menjadi lebih baik di tahun-tahun berikutnya," jelasnya.

Ke depan, ia mengharapkan adanya inovasi-inovasi pada seluruh pelaksana urusan-urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar dan nonpelayanan dasar yang melekat pada bidang bidang urusan seluruh perangkat daerah di Kabupaten Bengkayang. Hal itu perlu jadi atensi, agar kedepannya penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkayang dapat lebih baik.

Di samping itu, dia juga mengutarakan kondisi sebelumnya, di mana untuk proses percepatan penyediaan infrastruktur dasar mengharuskan ketersediaan anggaran yang relatif besar. Hal itu mengingat adanya perlambatan pembangunan Infrastruktur selama pandemi sepanjang 2020 - 2021. Hal ini, kata dia, mesti cepat dibenahi mengingat percepatan pembangunan infrastruktur memiliki peran strategis sebagai prasyarat untuk menarik investasi dan mendorong kembali normalisasi pertumbuhan ekonomi di sekitar angka 5 persen hingga tahun 2026.

"Banyak kajian yang telah membuktikan bahwa Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dimana pertumbuhan ketersediaan Infrastruktur yang mencukupi yang mengarah pada terwujudnya sinergi antara pembangunan Infrastruktur dengan perbaikan tata kelola pemerintahan daerah yang akan membantu pemantapan pemulihan ekonomi daerah," terangnya.

Lebih jauh, orang nomor satu di Bumi Sebalu itu juga membeberkan berbagai capaian kinerja makro Kabupaten Bengkayang yang meliputi indeks pembangunan manusia saat ini mencapai 68,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya hanya sebesar 67,87 persen. Kemudian untuk angka kemiskinan Kabupaten Bengkayang mengalami penurunan sebesar 6,48 persen, dan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 4,33 persen.

Kemudian, pada urusan pekerjaan umum pembangunan infrastruktur untuk jalan kabupaten Bengkayang dalam kondisi mantap saat ini mencapai 53,44 persen. Persentase rumah tangga pengguna air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan buka jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten sebesar 60,62 persen. Kemudian, untuk rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi sebesar 56,2 persen, yang mana capaian sebelumnya hanya sebesar 1 persen. Terkait hal tersebut, Darwis menilai hasil capaian pembangunan pada Tahun Anggaran 2021 yang telah diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Bengkayang merupakan keberhasilan dan kerja keras dari semua pihak dan komitmen bersama dalam membangun Kabupaten Bengkayang. (Sig)